

**Isu Meikarta Dalam Bingkai Media Online  
(Analisis Framing Pemberitaan Kasus Suap Izin Pembangunan  
Meikarta Pada Detik.com dan Republika.co.id)**

**MEIKARTA ISSUES IN ONLINE MEDIA FRAMES  
(FRAMING ANALYSIS OF THE REPORTING OF MEIKARTA  
BRIBERY CASE ON DETIK.COM AND REPUBLIKA.CO.ID)**

**Vivi Arsy Brilianti**

Ilmu Komunikasi, Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Sultan  
Agung

\*Corresponding Author:  
briliantiviviarsy@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Media online adalah informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pembingkai Berita Kasus Suap Izin Pembangunan Meikarta yang dipublikasikan oleh Media Online Detik.com dan Republika.co.id. Tipe Penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Dengan paradigma Konstruksionis. Teori penelitian ini menggunakan Kontruksi Realitas Sosial. Metode analisis Framing model Zhongdang Pan dan Kosciak. Subyek dalam penelitian ini adalah Iwa Karniwa dan Bratalomeus. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer berupa berita yang dimuat oleh media online Detik.com dan Republika.co.id pada tanggal 24 juli – 6 agustus 2019.*

*Berdasarkan temuan penelitian terdapat 8 berita penulis menemukan Tiga Tema utama yang akan dibahas dalam bingkai berita kasus suap izin pembangunan meikarta yaitu tema dugaan suap Meikarta yang melibatkan Iwa Karniwa tidak sendiri, tema yang mendapatkan aliran dana suap izin pembangunan Meikarta, dan tema kinerja KPK dalam pemberantasan Korupsi kasus dugaan suap izin pembangunan Meikarta. Maka disimpulkan pembingkai dalam Pemberitaan Detik.com dan Republika.co.id berbeda karena adanya ideologi dari keduanya yang dapat dilihat dari sikap politiknya.*

**Kata Kunci :Kontruksi Realitas Sosial, Meikarta, Framing Zhongdang Pan**

**ABSTRACT**

*Online media is in information from an event that can be conveyed very quickly by media owners to the public through reporting in online media. The puepose of this study is to find out the framing of the bribery case of Meikarta Development Permit published by Detik.com and Republika.co.id Online Media. This is qualitative descriptive research with the Constructionism paradigm. This research used the Construction of Social Reality Theory. The researcher used framing analysis method of Zhongdang Pan and Cosmic models which consists of syntactic, script, thematic and rhetorical structure. The subjects in this study were Iwa Karniwa and Bratalomeus. The type of data used in this study was primary data in the from of news published by Detik.com and Republika.co.id online media from july 24 – august 6, 2019.*

---

*Based on the research findings, there are eight news found. The writer found three main themes discussed in the news frame of the bribery case of Meikarta development permit, namely the alleged theme of Meikarta bribery involving Iwa Karniwa, who was not alone, the theme that received a flow of funds for the Meikarta development permit, and the theme of KPK's performance in eradicating Corruption in the case of alleged bribery in Meikarta's Development permit. Then it is concluded that the framing in the news Detik.com and Republika.co.id is different because of the ideology of the two that can be seen from their political attitudes.*

**Keyword :** *Social reality construction, Meikarta, Framing of Zhongdang Pan.*

## **1. Pendahuluan**

Perkembangan kasus proyek Meikarta kembali menjadi perbincangan dan perhatian masyarakat. Hal ini diakibatkan oleh pemberitaan media tentang kasus suap izin pembangunan meikarta pada tanggal 24 July 2019. Pemberitaan kasus ini sesuai pernyataan komisi pemberantas korupsi (KPK) memastikan ada perkembangan pada kasus Meikarta dengan menetapkan 2 tersangka baru dalam dua perkara berbeda terkait proyek meikarta. Mereka adalah Exs Presiden Direktur Lippo Cikarang Bartholomeus Toto dan Sekda Jawa Barat Iwa Karniwa.

KPK sejauh ini telah menetapkan 11 orang tersangka terkait kasus dugaan suap perizinan meikarta, pada tahap pertama telah menyeret Bupati Bekasi Neneng hasanah dan Direktur Operasional Lippo Group Billy Sindoro diantara 9 orang yang telah diproses dan dinyatakan bersalah di pengadilan., Termasuk dalam Data Rekapitulasi Tindak Pidana Korupsi per 18 Januari 2019. Ditahun 2018 KPK melakukan penanganan tindak pidana korupsi dengan rincian : penyelidikan 164 perkara, penyelidikan 199 perkara, penuntutan 151 perkara, inkracht 106 perkara dan eksekusi 113 perkara. Sumber : [www.kpk.go.id](http://www.kpk.go.id).

Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) merupakan institusi yang memiliki otoritas untuk menangani atau memeriksa para pelaku kejahatan termasuk tindak korupsi. meskipun KPK masih baru dari segi usia namun sudah mampu menjadi momok menakutkan bagi para koruptor sehingga berbagai kasus yang diungkap oleh KPK dan menjerat nama-nama penting dalam dunia perpolitikan Indonesia. dalam hal ini KPK melakukan operasi tangkap tangan (OTT), KPK menyita uang 56.090.000 , Rp. 513 Juta , 2 Unit mobil dan penetapan 9 orang sebagai tersangka dari unsur Kepala Daerah, Pejabat di Pemkab Bekasi dan Pihak Swasta. Sembilan orang tersangka tersebut telah divonis dari Pengadilan Tipikor pada PN bandung Jawa Barat.

Kota baru Meikarta ini akan mempunyai implikasi dan permasalahan kota lama di sekitarnya yang tidak kunjung tertangani, sebab, perkembangan industrialisasi poros Jakarta-Bekasi-Karawang bahkan hingga Purwakarta yang tidak tertata dengan baik (Edward, 2017:1). Rencana awal pada tahap pertama akan dibangun di lahan seluas 500 hektar dan lahan tersebut rencananya akan memiliki luas 22 juta m2 setara dengan 2.200 hektar. Bangunan seperti gedung-gedung sudah dimulai sejak Januari tahun 2016 lalu dengan rencana akan membangun sampai 100 gedung-gedung pencakar langit yang memiliki sekitar 35 lantai hingga 46 lantai. Meikarta menjadi proyek internasional dengan melibatkan banyak mitra investor ternama dari Jepang, Taiwan, Hong Kong,

Singapura, dan Qatar. Nilai investasi proyek ini ditaksir mencapai Rp 278 triliun (Gilar, 2017:1).

Munculnya kasus suap izin pembangunan Meikarta yang cukup menyita perhatian publik tak ayal menyedot berbagai media massa cetak, elektronik hingga online pun tidak mau kalah dalam memberitakan kasus tersebut. Suatu pemberitaan oleh media massa sudah barang tentu dibingkai sedemikian rupa. Pada praktiknya media sebagai pilar ke empat dari demokrasi memiliki peran sebagai controlling terutama berbagai kasus korupsi seperti kasus suap izin pembangunan Meikarta.

Pengertian korupsi menurut UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi mengartikan bahwa Korupsi adalah Setiap orang yang dikategorikan melawan hukum, melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri, menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan maupun kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian Negara

Pemberitaan kasus ini pertama kali ada pada media online detik.com dan republika.co.id. mereka secara intens meng-update pemberitaan kasus ini setiap hari. Oleh karena sifat media online yang mudah menyebarkan informasi dengan cepat. Maka isu ini pun akhirnya menjadi perbincangan dimasyarakat yang kemudian memunculkan pro dan kontra di masyarakat. Intensitas pemberitaan dengan data pada media online detik.com sebanyak 34 berita dan republika.co.id sebanyak 29 berita membuat kasus suap izin pembangunan meikarta langsung menjadi perhatian masyarakat.

Berkaitan dengan hal diatas penelitian ini sangat menarik ketika terkait menyimak isi pemberitaan media massa, khususnya media online dalam pembingkaiian isu kasus izin pembangunan Meikarta di Detik.com dan Republika.co.id. Maka peneliti ini ingin mencoba mengungkap lebih jauh tentang dugaan suap pembangunan Meikarta yang menjerat Sekda Jabar dan Eks Presider PT Lippo Cikarang.

## **2. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dengan Teori Kontruksi Realitas Sosial. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif sendiri merupakan akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut (Sumadi Suryabrata, 2015:76). Metode ini akan mendeskripsikan secara lengkap data-data serta gejala yang timbul dilapangan kemudian memiliki ciri menitikberatkan kepada observasi dan suasana ilmiah.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Delapan berita yang telah dianalisis menggunakan framing terdapat tiga tema yang menonjolkan dalam pemberitaan. Tema itu terkait dengan kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta yang tidak hanya melibatkan Iwa Karniwa tetapi juga melibatkan Bartholomeus sebagai pemberi dan Neneng sebagai penerimanya. Neneng dikualifikasi sebagai penerima sekaligus perantara dugaan suap kepada Iwa Karniwa. Dalam

penelitian ini penulis menemukan Tiga Tema utama yang akan dibahas dalam bingkai berita kasus suap izin pembangunan meikarta yaitu Kasus, Siapa Saja yang Mendapat aliran Dana dari Dugaan Suap dan Kinerja KPK dalam memberantas Korupsi.

Dengan model konsep analisis framing Zhongdang Pan dan M Kosicki dengan struktur Sintaksis yaitu bagaimana cara wartawan menyusun fakta dengan skema berita (headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan dan penutup), Struktur Skrip yaitu cara wartawan mengisahkan fakta dengan kelengkapan berita 5 w + 1 H, struktur Tematik yaitu cara wartawan menulis fakta (detail, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti), dan struktur Retoris yaitu cara wartawan menekan fakta (leksikon, grafis, metafora).

### **Framing Tema dugaan suap Meikarta yang melibatkan Iwa Karniwa Tidak Sendiri**

Dalam detik.com penulis menggunakan struktur sintaksis pada tanggal 24 juli 2019 dengan pernyataan "*Sekda Jawa Barat Iwa Karniwa diduga KPK minta Rp 1 Miliar kepada Pemkab Bekasi berkaitan dengan pengurusan Peraturan Daerah tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kabupaten Bekasi. RDTR itu diduga penting bagi Pemkab Bekasi dalam mengurus izin proyek Meikarta.*". Hal ini ditunjukkan dengan terkuaknya tersangka baru yaitu Sekda Jabar. Lead yang digunakan adalah The Statemen Lead. Struktur Skrip menggunakan unsur Who dan What. struktur tematik menemukan sebab akibat yaitu pada bagian awal berita. Pada bagian awal berita yaitu lead berita dengan menggunakan kata karena dalam melihat koherensi tersebut. Berikut kutipannya : "*Untuk kasus Meikarta ini, kami pastikan ada pengembangan ya **karena** memang cukup banyak nama yang muncul di fakta persidangan tersebut. Dan struktur Retoris yang digunakan suap.*

Sedangkan Republika.co.id penulis menggunakan struktur Sintaksis pada tanggal 29 juli 2019 dengan pernyataan "*Penetapan ini merupakan hasil dari pengembangan perkara sebelumnya terkait izin pembangunan Meikarta yang berawal dari kegiatan tangkap tangan pada 14 dan 15 Oktober 2018. Dalam kegiatan tangkap tangan saat itu, KPK menyita uang 56.090.000, Rp 513 juta, 2 unit mobil, dan menetapkan 9 orang sebagai tersangka dari unsur Kepala Daerah, Pejabat di Pemkab Bekasi dan pihak swasta. Sembilan orang tersangka tersebut telah divonis dari Pengadilan Tlpikor pada PN bandung di Jawa Barat.*". hal ini ditunjukkan dengan terkuaknya tersangka baru yaitu Iwa Karniwa selaku Sekda Jabar. Lead yang digunakan adalah The Statemen Lead. Struktur Skrip telah melengkapi unsur 5 W + 1 H. struktur Tematik menemukan sebab akibat pada bagian awal berita. Pada bagian awal berita yaitu lead berita dengan menggunakan kata Tapi dalam melihat koherensi tersebut. Berikut kutipannya : "*Tindakan tegas di atas hukum ini tidak hanya pada personal-personal saja, kata dia, **tapi** juga untuk pihak-pihak lain yang diduga terlibat.*" Dan struktur Retoris yang digunakan tersangka, dan tangkap tangan.

### **Framing Tema Dugaan Yang Menerima Aliran Dana Suap**

Dalam Detik.com penulis menggunakan struktur Sintaksis dengan mengambil latar informasi berita mengenai kronologi pada tanggal 03 agustus 2019 dengan "*iwa ditetapkan sebagai tersangka karena diduga menerima suap Rp 900 juta.*" Duit itu diduga terkait pengurusan peraturan daerah tentang RDTR Kabupaten Bekasi. struktur Skrip menggunakan unsur What dan Who. struktur Tematik menemukan sebab akibat dengan menggunakan kata Karena dalam melihat koherensi tersebut. Berikut kutipannya

“Selain IK, KPK juga menetapkan mantan Presiden Direktur PT Lippo Cikarang BT sebagai tersangka, **karena** diduga memberikan uang Rp10,5 miliar kepada Bupati Bekasi NHY untuk mengurus sejumlah perizinan.” Dan struktur Retoris yang digunakan tersangka.

Sedangkan Republika.co.id penulis menggunakan struktur Sintaksis dengan mengambil latar informasi berita menengai kronologi pada tanggal 31 juli 2019 dengan “Neneng Rahmi kemudian mendapat informasi bahwa tersangka IWK (iwa karniwa) melalui perantara menyerahkan uang pada tersangka IWK dengan total Rp. 900 juta terkait degan pengurusan RDTR di provinsi Jawa Barat.” Struktur Skrip menggunakan unsur What dan Who. struktur Tematik dilihat dari segi Bentuk kalimat yang digunakan oleh Republika.co.id dalam berita pada tanggal 29 juli 2019 ini menggunakan kalimat aktif seperti kata terhadap. Berikut kutipanya :“saat ditanya mengenai proses hukum yang berlangsung **terhadap** iwa karniwa. Emil pun enggan menanggapi.” Dan struktur Retoris yang digunakan tersangka.

### **Framing Tema Kinerja KPK dalam Pemberantasan Korupsi kasus Dugaan Suap Izin Pembangunan Meikarta**

Dalam Detik.com penulis menggunakan struktur Sintaksis dengan mengambil headline beritatanggal 6 agustus 2019 dengan “KPK Panggil Terpidana Kasus Suap Meikarta Jadi Saksi Sekda Jabar” struktur Skrip menggunakan unsur What dan Who. struktur Tematik dilihat dari segi bentuk kalimat yang digunakan oleh detik.com dalam berita tanggal 29 juli 2019 ini menggunakan kalimat aktif seperti kata terhadap dan sementara. Berikut kutipanya “**Sementara** itu, Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengaku sudah bertemu dengan Iwa. Ia sudah menyampaikan perihal pengantiannya di posisi Sekda Jabar selagi fokus terhadap kasus hukumnya.” Dan struktur Retoris yang digunakan suap.

Sedangkan Republika.co.id penulis menggunakan unsur Sintaksis dengan mengambil pernyataanpada tanggal 05 agustus 2019 dengan “DPR Minta KPK Gesit Soal Pengusutan Dugaan Korupsi Korporasi.Struktur Skrip menggunakan unsur What dan Who. Struktur Tematik dilihat dari segi bentuk kalimat yang digunakan oleh republika.co.id dalam berita tanggal 29 juli 2019 ini menggunakan kalimat aktif seperti kata sementara. Berikut kutipanya “**Sementara** Iwa diduga melanggar pasal 12 huruf a atau pasal 12 huruf b atau pasal 11 Undang-Undang 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 juncto Pasal 64 ayat (1) KUHP dan Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.”

### **Teori Kontruksi Realitas Sosial**

Teori konstruksi sosial realitas merupakan ide atau prinsip utama dalam tradisi sosio cultural.ide ini menyatakan bahwa dunia sosial kita tercipta karena adanya interaksi manusia.cara bagaimana kita berkomunikasi sepanjang waktu mewujudkan pengertian kita mengenai pengalaman,termasuk ide kita mengenai diri kita sebagai manusia dan komunikator (Morisan,2013;113).

Dalam hal ini Berita adalah hasil konstruksi sosial di mana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media. Berita yang kita baca adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik. Menurut pandangan konstruksionis, berita

bersifat subjektif. Ini dikarenakan opini tidak bisa dihilangkan karena ketika meliput, wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subjektif.

Penyampaian sebuah berita ternyata menyimpan subjektivitas penulis. Bagi masyarakat biasa, pesan dari sebuah berita akan dinilai apa adanya. Berita akan dipandang sebagai barang suci yang penuh dengan objektivitas. Tapi, berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologis/latar belakang seorang penulis (Vinsensius, 2011).

#### **Kontruksi Realitas Sosial pada Detik.com**

Detik.com dalam delapan berita terangkum pada kontruksi realitas sosial detik.com yang menceritakan kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta yang didalangi oleh Iwa Karniwa, sebagai sebuah berita yang layak untuk dihadirkan secara berkesinambungan walaupun berita tentang korupsi telah banyak dimuat dimedia online, namun berita korupsi yang melibatkan Iwa Karniwa, Bartholomeus, Neneng Rahmi Nurlaili ini menjadikan istimewa lantaran kasus dugaan suap meikarta Iwa karniwa tidak Sendiri. Dalam kaitanya Iwa dalam kasus dugaan suap pembangunan izin meikarta dibuktikan oleh KPK dalam operasi Tangkap Tangan.

Detik.com memberikan sikap mendukung pemberantasan korupsi tanpa pandang bulu dengan menekankan pemberitaan mengenai KPK, sehingga diharapkan dapat membongkar kasus – kasus yang lain yang belum terungkap. Karena bagi Detik.com dengan nyata mendukung KPK untuk membongkar kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta dengan seluas –luasnya dengan bukti –bukti yang didapatkan KPK. dari fakta –fakta yang sedikit demi sedikit mulai mengurai kasus ini, hingga menunjukkan sudah adanya nama – nama yang dibidik oleh KPK. detik.com akan menonjolkan beritanya pada peristiwa yang telah memiliki bukti – bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

#### **Kontruksi Realitas Sosial pada Republika.co.id**

Dari sisi etika, Republika.co.id juga masih berusaha menjaga netralisasi dan menjaga keseimbangan berita, namun bagaimanapun berita merupakan kontruksi dari realitas yang dibangun oleh wartawan. Sehingga dalam penyajian akan menonjolkan satu realitas dan mengaburkan realitas yang lain.

Dari sikap Republika.co.id dengan delapan berita yang melihat sisi lain dari peristiwa, lebih memberitakan mengenai KPK Harus tegas dalam mengusut kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta.

#### **4. Kesimpulan**

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang pemberitaan berita yang dilakukan pada detik.com dan republika.co.id dalam pemberitaan tentang kasus suap izin meikarta. Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kasus Dugaan Suap izin Pembangunan Meikarta yang melibatkan Iwa Karniwa mendapat perhatian penuh dari masyarakat dan media online, termasuk didalamnya detik.com dan republika.co.id

2. Detik.com dan Republika.co.id dalam memberitakan mengenai kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta yang dilakukan oleh Iwa Karniwa dan Bartholomeus mengalami pemingkai berita dengan adanya framing menggunakan konsep zhongdang pan dan kiscik dengan cara antara lain : struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik dengan pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita sehingga menghasilkan tema didalamnya berupa Kasus, Siapa Saja yang Mendapat aliran Dana dari Dugaan Suap dan Kinerja KPK dalam memberantas Korupsi.
3. Pemberitaan Detik.com dan Republika.co.id berbeda karena adanya ideologi dari keduanya yang dapat dilihat dari sikap politiknya. Detik.com akan menonjolkan beritanya pada peristiwa yang telah memiliki bukti – bukti yang dapat dipertanggung jawabkan. Berbeda dengan Republika.co.id yang lebih melihat sisi lain dari peristiwa. Selain itu Republika.co.id lebih memberitakan mengenai KPK harus tegas dalam mengusut kasus dugaan suap izin pembangunan meikarta

**Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :**

1. Bapak Hartono, S.S., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Ilmu komunikasi
2. Bapak Mubarok, S.Sos, M.Si selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan arahan.
3. Ibu Trimamah, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing pertama dosen saya yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan yang membangun sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
4. Ibu Genta Maghvira, S.I.Kom, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing pertama dosen saya yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas saran dan masukan yang membangun sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
5. Kepada Ibu Tercinta Lily Parwati dan Adik Tersayang Dian Pertiwi yang telah mendukung, memberikan semangat dan do'a kepada penulis dalam pengerjaan penelitian ini.
6. Seluruh dosen jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh staf dan karyawan dan karyawan Fakultas Bahasa dan Ilmu Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Ilmu Komunikasi.

**Daftar Pustaka (References)**

**Buku**

- Anselm Strauss & Juliet corbin, (2009). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Pustakapelajar
- Barus, Sedia Willing. (2011). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.

- Bungin, Burhan. (2011). *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta: Kencana
- Eriyanto, (2012). *Analisis Framing, Ideologi, dan Politik Media*, Yogyakarta : LkiS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. (2012). *Analisis framing : kontruksi, ideology, dan poltik media massa*. Jakarta : Rajawali Perss
- M.Romli, Asep Syamsul, (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Raco,J.R.(2010).*Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Samuel,Hanneman (2012). *Peter L.Berger-Sebuah Pengantar Ringkasan*.Depok : Penerbit Kepik
- Sobur, Alex (2009). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudibyoy, Agus. (2009). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta : LkiS Pelangi Aksara.

### **Jurnal**

- Puji Santoso (2016). *KONSTRUKSI SOSIAL MEDIA MASSA Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Al-Balagh, Vol. 1, No. 1, 2016: 30-48.

### **Skripsi**

- Devi.Sinta (2018) *Analisis Framing Berita Korupsi Massal Proyek Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RHT) Tunjuk Ajar Integritas Pekanbaru di Surat Kabar Riau Pos dan Tribun Pekanbaru*. Universitas Riau : Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Nadhifah Tasya Siregar (2018), *Analisis Framing Pemberitaan Setya Novanto Dalam Kasus Korupsi E-KTP Pada Majalah Tempo*, Univesitas Sumatera Utara
- Malik, Rohadi (2017). *Konstruksi Realitas Pemilukada Di Media Online (Analisis Framing Berita Tribun Timur Online Tentang Pemilukada Kabupaten Takalar)*. Universitas Hasanuddin : Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

### **Internet :**

- Lailatendes.blogspot.com (diakses pada tanggal 15 agustus 2019, pukul 01:00 WIB)
- Blognyanyenni.blogspot.com (diakses pada tanggal 22 agustus 2019, pukul 04:30 WIB)
- Journal.moestopo.ac.id (diakses pada tanggal 10 agustus 2019, pukul 10:10 WIB)
- <http://www.detik.com/> (diakses pada tanggal 23 juli 2019, pukul 23:30 WIB)
- [https://news.detik.com/berita/d-4638104/kpk-pastikan-ada-pengembangan-kasus-meikarta?\\_ga=2.150913718.1282370958.1568657740-354704417.1566476171](https://news.detik.com/berita/d-4638104/kpk-pastikan-ada-pengembangan-kasus-meikarta?_ga=2.150913718.1282370958.1568657740-354704417.1566476171) (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:31 WIB)



<https://news.detik.com/berita/d-4644293/kpk-duga-sekda-jabar-minta-rp-1-m-untuk-muluskan-rdtr-terkait-meikarta? ga=2.142452146.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:36 WIB)

<https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4645222/jadi-tersangka-suap-meikarta-iwa-karniwa-saya-akan-kooperatif? ga=2.251579910.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:35 WIB)

<https://news.detik.com/berita/d-4646197/kpk-geledah-ruang-sekda-jabar-tersangka-suap-meikarta? ga=2.251579910.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:36 WIB)

<https://news.detik.com/berita/d-4647743/giliran-rumah-sekda-jabar-iwa-karniwa-digeledah-kpk? ga=2.138718515.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:52 WIB)

<https://news.detik.com/berita/d-4649345/surat-belum-diterima-eks-presdir-lippo-cikarang-dipanggil-lagi? ga=2.251579910.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:38 WIB)

<https://news.detik.com/berita/d-4651228/aher-prihatin-sekda-jabar-jadi-tersangka-kasus-meikarta? ga=2.207004307.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:50 WIB)

<https://news.detik.com/berita/d-4653941/kpk-panggil-2-terpidana-kasus-suap-meikarta-jadi-saksi-sekda-jabar? ga=2.180856487.1282370958.1568657740-354704417.1566476171> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:53 WIB)

<https://www.republika.co.id/> (diakses pada tanggal 28 juli 2019 , pukul 23.30 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pveun0428/eks-presdir-lippo-cikarang-dan-sekda-jabar-tersangka-korupsi> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:15 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pveuxa349/sekda-jabar-jadi-tersangka-emil-akan-dalami-peran-iwa> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:19 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvfzvh328/iwa-karniwa-tegaskan-akan-bantu-kpk> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:22 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvhox7282/jadi-tersangka-suap-meikarta-sekda-jabar-saya-bantu-kpk> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:24 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvjtv377/kpk-geledah-rumah-iwa-karniwa-dicimahi> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019 , pukul 1:25 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvlg9v335/kpk-akan-jadwal-ulang-mantan-presdir-lippo-cikarang> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:26 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvny6m377/aher-prihatin-iwa-karniwa-jaditersangka> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:27 WIB)

<https://nasional.republika.co.id/berita/pvruzu456/dpr-minta-kpk-gesit-soal-pengusutan-dugaan-korupsi-korporasi> (diakses pada tanggal 18 oktober 2019, pukul 1:30 WIB)